

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Sumber data utama penelitian berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya tentang pelaksanaan pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Agama Islam di sekolah penggerak.

Pada penelitian kualitatif, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.¹ Dengan pendekatan ini, diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan dengan rinci terkait tahapan penerapan pembelajaran Berdiferensiasi, dan evaluasi beserta tindak lanjut dari penerapan pembelajaran Berdiferensiasi pada Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini peneliti mengambil data di Sekolah Alam Lukulo, Karangpoh Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, dengan wawancara, analisis dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian berada Sekolah Alam Lukulo Karangpoh, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus sampai dengan September.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal. 14

C. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Lokasi penelitian ini di Sekolah Alam Lukulo, oleh karena itu penelitian ini digolongkan dalam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang didapat dari sasaran penelitian yang disebut responden atau informan dengan pengumpulan data melalui tringulasi (gabungan).

Tringulasi dalam pengumpulan data adalah gabungan dari teknik dalam pengumpulan data. Dimana data-data dari wawancara, observasi dan dokumentasi digabungkan. Selain itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponen supaya dapat menggambarkan objek yang diteliti mendekati kebenaran.¹

Peneliti dalam penelitian deskriptif tidak melakukan manipulasi variable dan menetapkan peristiwa yang akan terjadi dan biasanya menyangkut peristiwa yang saat itu terjadi di lapangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa desain yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diteliti dan perilaku yang dapat diamati.

¹ Eliyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet pertama, (Kebumen: Institut Agama Islam (IAINU) Kebumen, 2018), hal. 19

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pelaku dan data yang akan diteliti serta diolah sehingga mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan judul proposal penelitian. Subjek penelitian ini yaitu key informan yang langsung diwawancarai peneliti dan observasi langsung pada guru PAI dan salah satu kelas saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Subjek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah Alam Lukulo Karangpoh, Pejagoan, Kebumen.
- b. Guru PAI Kelas IV di Sekolah Alam Lukulo Karangpoh, Pejagoan, Kebumen.
- c. Guru penggerak di sekolah Alam Lukulo Kebumen

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara, antara lain:

- a. Observasi

Dalam proses pengumpulan data teknik observasi secara langsung adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dari subjek yang akan diteliti. Dengan observasi di lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan mendapatkan hasil yang menyeluruh atas apa yang diteliti.²Metode ini digunakan untuk

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet kesepuluh, (Bandung: Alfabeta, 2014),

menghimpun data tentang situasi dan kondisi Sekolah Alam Lukulo, baik mengenai situasi, kondisi, sarana prasarana, keadaan guru, keadaan peserta didik, serta melihat langsung kegiatan pembelajaran dan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan menanyakan langsung ke sumber informasi, sehingga kebenaran dapat diperoleh dengan jelas. Sumber informasi dalam penelitian adalah Kepala Sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Alam Lukulo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, foto, dan lainnya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti keadaan guru, siswa, karyawan, sejarah berdiri, sarana prasarana yang ada di Sekolah Alam Lukulo.

F. Teknik Analisis Data

Menurut bogdan dan biklen, seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan

memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³

Analisis data yang dipakai penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mengolah data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dalam bentuk deskriptif.

Cara melakukan dalam analisis data diantaranya sebagai berikut:

1. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang lebih penting.⁴ Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan pada masalah tertentu dengan cara menyortir data memilih data yang menarik, penting, berguna, dan baru.⁵

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display (Penyajian data) umumnya dalam bentuk teks naratif, uraian singkat, bagan, *flowchart*, grafik, matriks, dan sebagai berikut. Penyajian data perlu dibuat semenarik mungkin sehingga mudah dibaca dan dipahami.⁶ Setiap penelitian harus dapat menyajikan data

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ketiga puluh enam, (Bandung: RemajaRoakarya, 2017), hal.248

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), hal.33

⁵ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet pertama, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hal.20

⁶ Eliyanto, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet pertama, (Kebumen: Institut Agama Islam, Nahdlatul Ulama, 2019), hal.37

sesuai dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian yang diinginkan, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷ Kesimpulan yang ditemukan harus sesuatu yang baru, yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupadeskripsi atau gambaran suatu objek yang tadinya belum jelas menjadi jelas, hubungan klausul atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet kedua puluh enam, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.345